

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Dr. Alfred Aurbach, Universitas California dalam Rusmansyah (2010:13) musik adalah bahasa dunia, ia tidak perlu diterjemahkan, dalam musik berbicara dari jiwa kepada jiwa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Musik merupakan bahasa yang universal, elemen yang sangat melekat dari kehidupan masyarakat. Musik adalah salah satu bentuk komunikasi dengan memanfaatkan elemen suara sebagai pesan. Seiring dengan perkembangan zaman, penyampaian pesan dari musik yang semula hanya berupa audio kini didukung dengan adanya visual, sehingga dapat memperkuat pesan yang akan diterima oleh masyarakat.

Musik dapat menyatukan banyak kalangan masyarakat, dapat diterima dan disukai oleh semua kalangan, tanpa mengenal strata sosial. Namun bagaimana dengan orang tuli yang tidak memiliki kemampuan menangkap suara seperti orang normal, getaran suara tidak bisa ditangkap oleh telinga, dan saraf telinga tidak dapat menghantarkan sinyal suara ke otak dikarenakan korteks pendengaran tidak menerima sinyal apa pun dari telinga.

Namun pernyataan tersebut seakan tidak berlaku bagi *deaf community* kepada musik yang berjudul *Permission to Dance* dari Beyond The Scene. *Permission to Dance* adalah sebuah lagu terbaru yang berdurasi 5 menit dan dirilis pada tanggal 9 Juli 2021. Dikutip dari K-Media yang melaporkan dari BIGHIT menjelaskan bahwa *Beyond The Scene* melakukan konser daring *dance on stage* bertajuk *Permission to Dance* dengan durasi 150 menit dan telah ditonton dari 197 Negara, selain itu dilansir dalam *billboard.com* menjelaskan bahwa *Permission to Dance* menduduki 100 tangga lagu teratas di *Billboard*. Terhitung sejak rilis pada 9 Juli 2021 hingga 15 Juli. Sedangkan pada kanal Youtube Musik *Beyond The Scene* yaitu, HYBE LABELS pada lagu *Permission to Dance* membutuhkan waktu sekitar dua hari lebih atau

tepatnya 52 jam 9 menit untuk mencapai 100 juta *views* sudah ditonton sebanyak 337.569.649 kali sejak 9 Juli 2021 sampai 11 Oktober 2021, selain itu BTS juga berkolaborasi bersama *Youtube* melakukan *#PermissiontoDance Challenge*, yaitu tantangan untuk membuat gerakan bahasa isyarat pada bagian *reff* lagu dari *Permission to Dance* dan sudah diikuti oleh lebih dari 150 orang yang mempunyai latar belakang dan dari Negara yang berbeda,

Dengan adanya konser daring, dan publikasi dari *Permission to Dance* mendapatkan perhatian dari banyak pihak karena dalam musik video BTS-*Permission to Dance* menggunakan bahasa isyarat pada musik video mereka, yang sebelumnya bahasa isyarat hanya digunakan oleh anggota BTS dalam beberapa waktu saat melakukan wawancara dengan media, kini mereka memasukkan unsur bahasa isyarat dan mampu mendapatkan respon positif dari ARMY (sebutan untuk penggemar BTS), terutama bagi penggemar yang merupakan bagian dari *Deaf Community*.

Menurut Ribeiro dan Lima dari *University of Brasilia* dalam *Musical Experience in Deaf Culture* menjelaskan bahwa bagi *Deaf Community* musik merupakan *genre* yang cukup jauh dalam hal budaya, terdapat jarak dan menjadi tantangan tersendiri untuk melangkah agar dapat dinikmati, melalui *Permission to Dance* BTS menjembatani jarak tersebut dengan menggunakan bahasa isyarat dalam koreografinya. Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia Tedros Adhanom Ghebreyesus seperti yang disebutkan dalam Hankyoreh (*hani.co.kr*) mengucapkan terima kasih atas musik video *Permission to Dance* karena telah membantu 1,5 Milliar orang di dunia yang mengalami gangguan pendengaran dalam menikmati musik dan dapat membawa kegembiraan dalam hidup.

Dalam perkembangan karirnya, dimuat dalam akun twitter *@bts_bighit*, menyebutkan bahwa *Beyond The Scene* banyak mendapat beberapa penghargaan pertama yaitu, pemenang pada acara AMAs 3 seperti, *Favorite Pop Song "Butter"*, *Favorit Pop Duo or Group*, dan *Artist of The Year* (Artis Asia pertama yang mendapatkan penghargaan dan nominasi pertama), kedua yaitu, melakukan *online streaming Permission to Dance* di

Los Angeles pada tanggal 3 Desember 2021, yang ketiga yaitu, masuk nominasi Grammy Music Awards sebagai “Best Pop Duo/Group Performance-Butter” pada tahun 2020, dan yang terakhir dimuat dalam akun Instagram @7bts.update menyebutkan bahwa BTS kembali mengadakan konser selama 4 malam di SoFi stadium.

Selain itu, BTS yang mempunyai 7 anggota yang terdiri atas RM (Kim Namjoon) sebagai pemimpin group, Jin (Kim Seokjin), SUGA (Min Yoongi), j-Hope (Jung Hoseok), Jimin (Park Jimin), V (Kim Taehyung) dan Jung Kook (Jeon Jung Kook). Nyatanya group penyanyi BTS mempunyai cukup kedekatan emosional kepada anggota *Deaf Community*. Dikutip dari *Yonhap News Agency* yang menyatakan bahwa *Beyond The Scene* sebelumnya sering menggunakan bahasa isyarat pada beberapa kesempatan di depan media, dan pada tahun 2019 mereka menyumbangkan 86.888 USD kepada sekolah tunarungu.

Hamonthly, seorang *Youtuber* tunarungu dalam video kanal *Youtubetnya* yang berdurasi 9 menit 11 detik tampak kagum karena BTS memasukan bahasa isyarat dalam video musiknya, ia juga menjelaskan bahwa mereka menggunakan bahasa isyarat dengan terlihat cukup alami terutama pada bagian ekspresi wajah yang merupakan bagian penting dari bahasa isyarat. Selain itu, dimuat dalam republika.co.id “Fans Sebut ‘Permission to Dance’ Rayakan Keberagaman” menjelaskan salah satu respon salah satu tanggapan dari seorang ibu dari tunarungu yang terharu terhadap musik video *Permission to Dance* yang mengkombinasikan Gerakan Bahasa isyarat Amerika dalam koreografinya.

Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami lebih jauh representasi makna bahasa isyarat Amerika yang ada di dalam musik video *Permission to Dance*. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dan pembaruan musik video berdasarkan yang dilansir dari *k-internasional.com*, *Permission to Dance* merupakan musik video yang menggunakan bahasa isyarat Amerika terbaru dan yang paling banyak ditonton. Selain itu keberhasilan dari BTS (*Beyond The Scene*) dalam menyampaikan pesan

melalui musik video yang memuat bahasa isyarat Amerika di dalamnya juga melatarbelakangi penulis untuk mencari tahu representasi makna bahasa isyarat Amerika yang ada dalam video musik *Permission to Dance* yang telah berhasil menjembatani kerenggangan antara musik dan *deaf community*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana representasi makna bahasa isyarat Amerika melalui musik video *Permission to Dance* oleh *Beyond The Scene*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi makna bahasa isyarat Amerika dari music video *Permission to Dance* oleh BTS (*Beyond The Scene*).

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Untuk menambah kajian dan pengetahuan pada bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan menganalisis semiotika musik video *Permission to Dance* oleh BTS. Diharapkan menjadi rujukan dan sumbangan pemikiran dalam melakukan analisis bahasa isyarat Amerika pada musik video.

b. Manfaat Praktis

1. Menjadi bahan inspirasi bagi pelaku produksi musik untuk menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan pesan melalui bahasa isyarat pada musik video.
2. Dapat menjadi referensi, wawasan dan masukan bagi mahasiswa, pelaku produksi musik dan pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan musik video.

1.5 Sistematika Bab

Sistematika bab dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang paradigma dan pendekatan penelitian yang digunakan, subjek-objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penyajian data, triangulasi dan lokasi serta waktu penelitian.

BAB IV

Bab ini berisi pembahasan mengenai representasi makna bahasa isyarat Amerika melalui musik video *Permission to Dance* oleh BTS (*Beyond The Scene*)

BAB V

Bab ini memberikan kesimpulan dari pembahasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.